

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RSUD Panembahan Senopati Bantul bertempat di Jalan Wahidin Sudirohusodo, Area Sawah Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. RSUD Panembahan Senopati Bantul berdiri sejak 1953 sebagai Rumah Sakit Hongerudem (HO), lalu pada tahun 1957 Rumah Hongerudem resmi menjadi Rumah Sakit Kabupaten dengan 60 tempat tidur dan tiap tahun mengalami penambahan tempat tidur.

RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 19-21 Desember 2022 mengikuti akreditasi RS versi terbaru STARKES 2022 oleh komisi Akreditasi RS (KARS) dan berhasil lulus dengan hasil “Paripurna”. Serta RSUD Panembahan Senopati Bantul menjadi salah satu RS Rujukan covid-19 melalui surat keputusan menteri Nomor:HK.01.07/MENKES/169/2022 tentang penempatan RS rujukan penyakit infeksi emerging tertentu.

RSUD Panembahan Senopati Bantul memberikan pelayanan seperti layanan Rawat Inap, Laboratorium, Instalasi Bedah Sentral, Gawat Darurat, Rawat Jalan, BDRS, Gizi, Instalasi Rawat Intesif dan Rehabilitasi Medik. Jumlah tenaga perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 371 orang. Data poli, perawat, pasien serta shif sebagai berikut:

Poli	Jumlah pasien/tahun	Rata-rata pasien perhari	Jumlah perawat	Jam layanan	Pola kerja
Jantung	817	27	2	8 jam	1 shift
THT	163	5	1	8 jam	1 shift
Mata	361	12	1	8 jam	1 shift
PPRI	1251	41	3	8 jam	1 shift
Dalam	2685	89	4	14jam	2 shift

Anak	1156	38	5	14 jam	2 shift
Kulit	227	7	1	8 jam	1 shift
Umum	370	12	1	8 jam	1 shift
Syaraf	1151	36	3	8 jam	1 shift
Paru	303	10	1	8 jam	1 shift
Jiwa	542	18	1	8 jam	1 shift
Bedah	625	20	7	14 jam	2 shift

Tabel 3. 7 data poli, pasien serta shif perawat

## 2. Karakteristik Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil dari penelitian ini mengamati karakteristik perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diamati berupa gender, usia, dan lama bekerja yang disajikan di tabel

Tabel 3. 8 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	3	8,1
	Perempuan	34	91,9
	Total	37	100
2.	Umur		
	<25 tahun	1	2,7
	26-35 tahun	5	13,5
	>35 tahun	31	83,8
	Total	37	100
3.	Lama bekerja		
	1-5 tahun	5	13,5
	6-10 tahun	3	8,1
	11-15 tahun	14	37,8
	16-20 tahun	5	13,5
	>20 tahun	10	27,0
Total	37	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa paling banyak jenis kelamin perawat di RSUD Panembahan Senopati adalah perempuan sebanyak 34 orang (91,9%). Mayoritas umur perawat di RSUD Panembahan Senopati adalah >35 tahun sebanyak 31 orang (83,8%). Lama bekerja perawat di RSUD Panembahan Senopati paling banyak adalah 11-15 tahun sebanyak 14 orang (37,8%).

Gambaran karakteristik pasien di RSUD Panembahan Senopati dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 3. 9 Karakteristik Responden Pasien

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Jenis kelamin pasien		
	Laki-laki	8	21,6
	Perempuan	29	78,4
	Total	37	100
2.	Umur pasien		
	<25 tahun	2	5,4
	26-35 tahun	20	54,1
	>35 tahun	15	40,5
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa paling banyak jenis kelamin pasien di RSUD Panembahan Senopati adalah perempuan sebanyak 29 orang (78,4%). Mayoritas umur pasien di RSUD Panembahan Senopati adalah 26-35 tahun sebanyak 20 orang (54,1%).

### 3. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa beban kerja yang dimiliki perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul dikategorikan rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3. 10 Distribusi Frekuensi Beban Kerja pada perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No.	Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Beban kerja rendah	7	18,9
2.	Beban kerja sedang	27	73,0
3.	Beban kerja tinggi	3	8,1
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa beban kerja perawat di RSUD Panembahan Senopati termasuk dalam kategori beban kerja sedang sebanyak 27 orang (73%).

#### 4. Distribusi Frekuensi Perilaku Caring pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa perilaku caring perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dikategorikan rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 3. 11 Distribusi Frekuensi Perilaku Caring perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No.	Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Perilaku <i>caring</i> rendah	0	0
2.	Perilaku <i>caring</i> sedang	29	78,4
3.	Perilaku <i>caring</i> tinggi	8	21,6
Total		37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilaku caring perawat di RSUD Panembahan Senopati termasuk dalam kategori perilaku caring sedang sebanyak 29 orang (78,4%).

#### 5. Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring Pada Perawat Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring pada perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada penelitian ini menggunakan korelasi *Somers* karena data yang digunakan merupakan data kategorik ordinal.

Tabel 3. 12 Tabulasi Silang Beban Kerja dan Perilaku Caring pada perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

		Perilaku <i>Caring</i>						Jumlah		<i>r</i>	<i>p</i>
		Rendah		Sedang		Tinggi					
		n	%	n	%	n	%	n	%		
Beban Kerja	Rendah	0	0	0	0	7	100,0	7	100,0	-0,788	0,001
	Sedang	0	0	26	96,3	1	3,7	27	100,0		
	Tinggi	0	0	3	100,0	0	0	3	100,0		
Jumlah		0	0	29	78,4	8	21,6	37	100,0		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa, sebagian besar tingkat beban kerja rendah memiliki perilaku caring tinggi pada perawat di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 7 perawat (100%). Sebagian besar tingkat beban kerja sedang memiliki perilaku caring sedang pada perawat di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 26 perawat (96,3%). Mayoritas tingkat beban kerja tinggi memiliki perilaku caring sedang pada perawat di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 3 perawat (100%).

Pada Uji Somers'd didapatkan hasil p- value  $(0,001) < \alpha (0,05)$ , yang berarti bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dan perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit. Berdasarkan tabel Uji Somers'd diketahui nilai koefisien korelasi antara beban kerja dan perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit adalah sebesar -0,788 dengan arah hubungan yang negatif hal ini menunjukkan semakin rendah beban kerja perawat maka perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit semakin tinggi dengan keeratan hubungan yang kuat.

## **B. Pembahasan**

### **1. Karakteristik Responden Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul**

#### **a. Perawat**

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan sebagian besar responden berumur  $>35$  tahun (83,8%). Menurut Hasibuan dalam Ristiani et al., (2020) menjelaskan bahwasanya karyawan dengan umur muda dan tua berbeda dikarenakan karyawan dengan umur lebih muda umumnya memiliki fisik yang kuat sedangkan karyawan dengan umur lebih tua cenderung lebih sensitif pada beban kerjanya yang disebabkan oleh faktor tanggungan keluarga dan persoalan rumah tangga sehingga membuat mereka mempersepsikan beban kerjanya menjadi lebih berat.

Berdasarkan jenis kelamin pada karakteristik responden sebagian besar perempuan (91,9). Perawat wanita cenderung berperilaku penuh perhatian. Sehingga saat ini perawat identik dengan wanita, karena perawat memiliki naluri dan sifat yang lemah lembut (Lasa et al., 2024).

Berdasarkan lama bekerja pada karakteristik responden sebagian besar 11-15 tahun (37,8%). Lama kerja identik dengan pengalaman, semakin lama masa kerja perawat maka pengalaman perawat meningkat sehingga mempengaruhi pengetahuan serta sikap perawat dalam bekerja (Setiawati et al., 2020).

#### **b. Pasien**

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan mayoritas besar responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 orang (54,1%). Menurut Margaretha et al., (2022) menjelaskan pasien dengan umur 26-35 tahun lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola emosi serta mampu memahami diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan jenis kelamin pada karakteristik pasien Sebagian besar Perempuan sebanyak 29 orang (78,4%). Perempuan cenderung memiliki dan mudah menunjukkan perhatian yang lebih, Perempuan memiliki sifat keibuan dan Perempuan lebih terbuka dan biasanya lebih sensitive dibandingkan dengan laki-laki (Margaretha et al., 2022).

## **2. Tingkat Beban Kerja Pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul**

Berdasarkan tabel 3.8 didapatkan informasi bahwa sebagian besar beban kerja yang dimiliki oleh perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dimiliki dengan kategori sedang sebanyak (73%).

Hasil dari analisa kuesioner didapatkan skor rata-rata yang paling tinggi terdapat pada dimensi kondisi pekerjaan dengan rata-rata 3,91

pada pertanyaan nomor 6 “Pegawai merasa senang dapat menggunakan alat terbaru dalam pemeriksaan”, namun rata-rata terendah juga berada pada dimensi kondisi pekerjaan dengan rata-rata 2,05 pada pertanyaan nomor 5 “Pegawai merasa pekerjaan terlalu mudah sehingga membuat bosan dalam bekerja”. Kondisi kerja merupakan salah satu kebutuhan dari karyawan yang dapat merangsang hasil kerja kearah yang baik, dengan kondisi kerja yang efektif juga dapat memberikan kemudahan bagi tenaga medis dalam bekerja (Angrayni 2021).

Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan baik fisik maupun mental dan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan. (Bahri et al., 2021). Menurut Budiasa (2020) beban kerja merupakan kondisi dimana pekerja tidak mampu melakukan atau menyelesaikan tugas yang diberikan namun jika pekerja dapat menyelesaikannya tidak dianggap sebagai beban kerja.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Evi et al., (2021) mengenai hubungan antara beban kerja dengan stress kerja pada perawat pelaksana di ruang rawat inap yang menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki beban kerja sedang (55%). Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Fitri et al., (2022) mengenai analisis hubungan beban kerja dengan tingkat kecemasan perawat pada masa pandemi covid 19 yang menunjukkan bahwa kebanyakan perawat memiliki beban kerja sedang (64,6%).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Padila & Juli (2022) mengenai beban kerja dan stress kerja perawat di masa pandemi covid-19 yang menunjukkan bahwa mayoritas perawat mempunyai beban kerja tinggi (61,3). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rakhmat (2020) menyatakan bahwa kebanyakan perawat memiliki beban kerja tinggi (80%). Perbedaan hasil penelitian tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada karakteristik responden. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmat (2020) sebagian besar responden memiliki pengalam kerja 6-12 tahun, sedangkan pada penelitian ini

sebagian besar perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki pengalaman kerja 11-15 tahun. Dewi & Rahmat (2020) menjelaskan bahwasannya masa kerja biasanya menentukan kinerja seseorang sehingga semakin lama bekerja maka kecakapan akan lebih baik karena sudah bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaannya. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa semakin lama bekerja seseorang semakin tinggi juga tingkat kedewasaannya dalam mengelola setiap masalah yang terjadi di tempat kerja.

### **3. Tingkat Perilaku Caring Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul.**

Berlandaskan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul diperoleh bahwa perawat rawat jalan sebagian besar memiliki perilaku caring sedang (78,4%). Dari hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak ada yang memiliki perilaku caring rendah.

Hasil dari analisis kuesioner didapatkan bahwa skor rata-rata paling tinggi terdapat di faktor karatif menurut wolf *respectful deference* dengan skor rata-rata 4,21 pada pernyataan “Mendengarkan pasien dengan penuh perhatian”. Hal tersebut menunjukkan bahwa perawat dan klien memiliki interaksi baik secara fisik, emosi dan spiritual sehingga klien dapat mengungkapkan perasaannya kepada perawat (Firmansyah et al., 2019). Hasil kuesioner dengan rata-rata terendah terdapat di faktor karatif menurut wolf *assurance of human presence* dengan skor rata-rata 2,56 pada pernyataan “Anjurkan pasien menelepon jika ada masalah”. Dikaitkannya dengan jika pasien dirumah dan terdapat keluhan pasien bisa menghubungi perawat menggunakan nomer yang sudah tersedia dipoli.

Dalam memberikan asuhan keperawatan perawat menunjukkan rasa peduli, maka dari itu perawat diharuskan mempunyai sikap caring pada pasien. Aspek terpenting dalam keperawatan ialah caring. Perawat dalam menjalankan kewajiban tidak hanya memberikan asuhan

keperawatan namun perawat melakukan hal seperti memberikan sentuhan kasih sayang, mendengarkan penuh perhatian, memperhatikan rasa kasih sayang dan empati bahkan berada disana untuk mendampingi pasien (Karo et al., 2023). Caring dipersepsikan oleh klien sebagai ungkapan cinta dan ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati dan dapat memotivasi. Semakin baik perilaku caring perawat dalam memberikan pelayanan maka klien maupun keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan yang berarti hubungan terapeutik perawat klien semakin terbina (Firmansyah et al., 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erna et al., (2023) mengenai hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku caring perawat di ruang rawat inap bedah menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring sedang (66.67%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Faizatul et al., (2020) mengenai hubungan perilaku caring perawat dengan complaint handling dalam pelayanan keperawatan di puskesmas turi lamongan menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring cukup (48,6%). Dalam penelitian Faizatul et al., (2023) menjelaskan bahwasannya pelayanan yang diberikan sudah maksimal menurut perawat belum tentu sesuai dengan harapan pasien sehingga sebagian klien merasa perawat belum merasakan perilaku caring.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma et al., (2022) mengenai caring leadership dan perilaku caring perawat rawat inap di rumah sakit dadi keluarga purwokerto menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring tinggi (85,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulia (2020) mengenai hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kepuasan pasien bpjs di rs an-nisa tangerang menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring baik (62%). Yulia (2020) berpendapat bahwasannya perawat yang menunjukkan perilaku caring yang baik atau

tinggi dikarenakan perawat sudah mempunyai bekal pengetahuan yang cukup dalam memberikan pelayanan yang profesional kepada pasien

#### **4. Hubungan Beban Kerja dan Perilaku Caring Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul**

Hasil uji statistic menggunakan uji somers menyatakan bahwa nilai p-value  $p < 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dan perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit. Didapatkan nilai  $r = -0,788$  yang berarti bahwa semakin rendah beban kerja perawat maka perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al., (2022) dengan judul hubungan beban kerja dengan perilaku caring perawat pada masa pandemi covid-19 menggunakan uji Spearman Rank didapatkan hasil kolerasi sebesar  $-0,334$  yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan perilaku caring. Selain itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Herma & Deli (2021) menyatakan bahwa perawat yang mengalami beban kerja yang tinggi cenderung tidak menerapkan perilaku caring.

Ariani et al., (2024) berpendapat bahwasannya terdapat kesesuaian teori dan fakta bahwa beban kerja yang berat dapat mempengaruhi kinerja perawat khususnya terkait dengan perilaku caring selama memberikan asuhan keperawatan. Natasha et al., (2023) menjelaskan perawat dengan kondisi beban kerja yang tinggi dapat membuat perawat kesulitan dalam memberikan rasa nyaman, perhatian kasih sayang, kepedulian, pemeliharaan kesehatan dan memberikan dukungan positif pada pasien.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Rodi et al., (2018) mengenai hubungan beban kerja perawat dengan perilaku caring di instalasi inap ruang bedah menggunakan uji chi-square didapatkan hasil korelasi  $0,909$  yang artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan perilaku caring. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian

Keiko et al., (2019) mengenai hubungan beban kerja perawat dengan perilaku caring perawat di ruang rawat inap rafael dan mikael rumah sakit cahya kawaluyan padalarang menggunakan uji chi square diperoleh p value 0,317 yang artinya tidak ada hubungan antara beban kerja dengan caring perawat. Beban kerja perawat bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi penerapan perilaku caring perawat tetap berperilaku caring disebabkan oleh adanya kesadaran akan tanggung jawab moral sebagai seorang profesionalis dan kecintaan akan pekerjaan sebagai perawat yang peduli serta care kepada pasien (Rismauli et al., 2024).

### **C. Keterbatasan Peneliti**

Dalam melakukan penelitian memiliki keterbatasan pada penelitian yaitu:

1. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada pengukuran item pertanyaan beban kerja, beban kerja dapat diukur secara *time motion* yang dapat mengamati dan mencatat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas tertentu, namun pada pengukuran beban kerja peneliti hanya mengukur menggunakan kuisisioner.
2. Keterbatasan penelitian terdapat pada sampel dikarenakan sampel yang diharapkan sejumlah 46 sedangkan perawa di rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul hanya berjumlah 37 perawat.